



# AYO SEGERA ... LAKUKAN PEMADANAN NIK-NPWP



## INTEGRASI NIK & NPWP

Format NPWP Baru



NPWP format lama masih dapat digunakan hingga 31 Desember 2023, dan **NPWP format baru mulai 1 Januari 2024**



### Kontak Kami:



Kring Pajak  
1500200



Daftar Kontak KPP  
pajak.go.id/unit-kerja

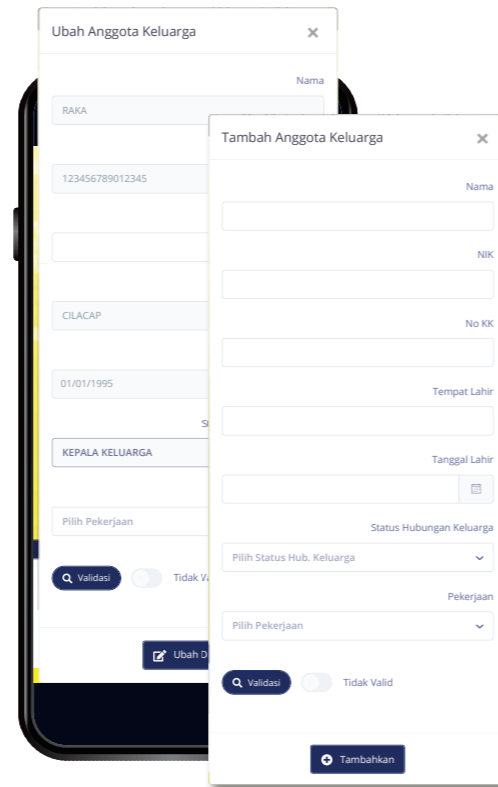


Situs Pajak  
pajak.go.id



@DitjenPajakRI

Pindai untuk download aturan terkait



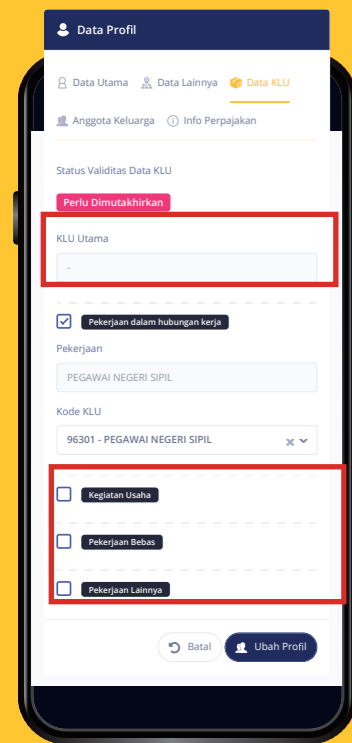
### Selesai



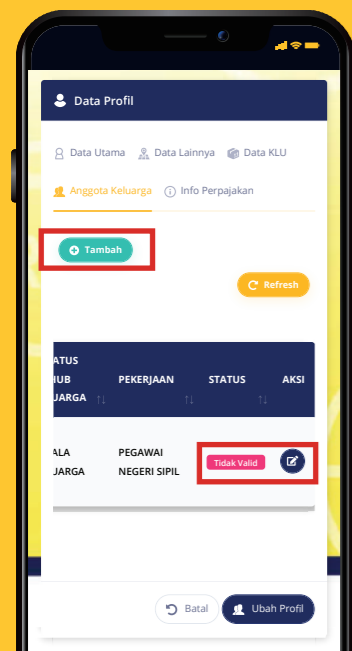
Tonton tutorialnya melalui tautan berikut



<https://bit.ly/TutorialNIK-NPWP>



### 6 Buka tab Anggota Keluarga



- Jika ada daftar keluarga yang belum muncul atau ada penambahan anggota keluarga tekan **Tambah**
- Jika pada daftar keluarga terdapat status **Tidak Valid** tekan tanda dan lengkapi datanya
- Untuk menyimpan perubahan tekan **Ubah Profil**

## Format NPWP Baru

- NIK (Nomor Induk Kependudukan)**  
Bagi wajib pajak Orang Pribadi (OP) Penduduk
- 16 Digit Angka**  
Bagi wajib pajak Badan, Instansi Pemerintah, dan OP Bukan Penduduk
- Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha**  
Bagi wajib pajak Cabang

## Pendaftaran WP Baru

- Bagi wajib pajak Orang Pribadi** aktivasi NIK sebagai NPWP, dan tetap diberikan NPWP dengan format 15 digit (hanya s.d. 31 Desember 2023)
- Bagi wajib pajak Badan, Instansi Pemerintah & Orang Pribadi bukan penduduk** diberikan NPWP dengan format 16 digit
- Bagi wajib pajak Cabang** diberikan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha, dan tetap diberikan NPWP dengan format 15 digit (hanya s.d. 31 Desember 2023)

## WP Terdaftar

- Ketentuan NPWP untuk WP OP yang sudah lama terdaftar**  
NIK sudah dapat berfungsi sebagai NPWP dengan format baru bagi **WP Orang Pribadi yang sudah lama terdaftar**. Namun akan terdapat 2 status NIK, yaitu:

- Valid**  
Berarti NIK sudah bisa berfungsi sebagai NPWP
- Belum Valid**  
Berarti NIK belum bisa berfungsi sebagai NPWP, sesuai hasil pemadanan dengan data kependudukan

**Akan dilakukan permintaan klarifikasi oleh DJP bagi NIK yang belum valid (melalui DJP online, email, kring pajak dan/atau saluran lain)**

- Perlakuan NPWP lama untuk WP selain Orang Pribadi**  
Akan ditambahkan angka **0** di depan NPWP lama

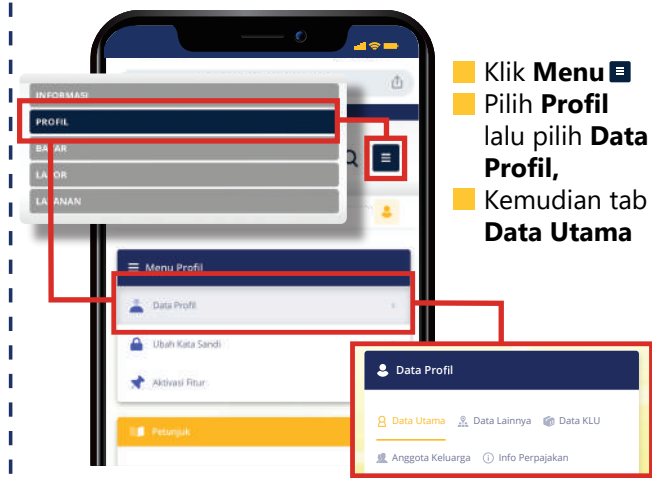
## Tata Cara Pemadanan

Berikut adalah cara pemadanan NIK dan NPWP melalui laman [djponline.pajak.go.id](https://djponline.pajak.go.id):

- Login** pada laman [pajak.go.id](https://pajak.go.id) menggunakan NPWP

- Masukkan NPWP
- Masukkan *Password*
- Masukkan kode keamanan
- Tekan tombol **login**

- Buka menu **Profil**



- Buka tab **Data Utama**

- Masukkan **16 digit NIK** sesuai e-KTP
- Cek validasi data dengan klik tombol **Validasi**

Tunggu proses hingga sistem DJP melakukan pemadanan data dengan server Dukcapil

Jika hasil pemadanan data NIK sesuai dengan data Dukcapil, maka akan muncul notifikasi "**data ditemukan**". Pilih **OK** untuk melanjutkan kemudian klik **Ubah Profil**

- Silakan keluar (**logout**) dan ulangi proses login menggunakan NIK.



Apabila proses **berhasil**, kini Anda dapat **login menggunakan NIK**



Apabila data **tidak valid** Anda dapat menghubungi saluran berikut:

- Kring Pajak 1500200, atau
- Kantor Pajak WP Terdaftar

Setelah berhasil login menggunakan NIK, Anda dapat melanjutkan pengisian data pada tab selanjutnya

- Buka tab **Data Lainnya**

- Lengkapi kolom Alamat, Kebangsaan, Nomor Handphone, Email DJP Online
- Kemudian klik tombol **Ubah Profil**

- Buka tab **Data KLU**

- Silakan cek **KLU Utama**
- Jika ada penghasilan selain dari kegiatan utama silahkan beri tanda **centang** dan pilih **KLU** kemudian lengkapi data yang diminta
- Kemudian klik tombol **Ubah Profil**